

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Mengenai keefektifan penggunaan model kooperatif tipe make a match berbantu media kartu bergambar terhadap hasil belajar siswa materi tumbuhan sumber kehidupan di bumi kelas IV sekolah dasar, meningkat dari yang sebelum diberi perlakuan sebesar 35% dan setelah diberi perlakuan meningkat menjadi 90%. Mengacu pada batas ketuntasan yang ditetapkan SD Negeri Donan 05 sebesar 75. Maka proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe make a match berbantu media kartu bergambar dikatakan efektif. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model kooperatif tipe make a match berbantu media kartu bergambar terhadap hasil belajar siswa pada materi tumbuhan sumber kehidupan di bumi kelas IV sekolah dasar. Peningkatan rata-rata nilai sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu dari rata-rata awal 66,75 menjadi 82,75.
2. Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe make a match berbantu media kartu bergambar salah satu faktor yang menjadi penghambat tidak adanya perubahan hasil belajar yaitu faktor eksternal, faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu tersebut, baik dari lingkungan maupun guru, SD tersebut dekat dengan berbagai bangunan dan dekat dengan jalan raya mengakibatkan pembelajaran terganggu. Pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe make a match berbantu media kartu bergambar mudah dalam memahami materi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Faktor internal berupa minat, dan cara belajar berdasarkan hasil dialami dari peneliti bahwa pembelajaran model kooperatif tipe make a match berbantu media kartu bergambar itu menarik perhatian siswa dan membuat

siswa tertarik untuk belajar, partisipasi pendidik yang kurang aktif dalam membimbing peserta didik juga turut berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar. Dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* berbantu media kartu bergambar yaitu keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran, karena model kooperatif tipe *make a match* berbantu media kartu bergambar mampu menarik perhatian dan meningkatkan keaktifan siswa, peran guru dalam mengelola model pembelajaran secara kreatif dan inovatif, kesesuaian materi dengan pembelajaran yang disampaikan melalui model kooperatif tipe *make a match* berbantu media kartu bergambar dan suasana kelas yang menyenangkan dan komunikatif yang tercipta selama pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti mengajukan saran berikut:

1. Bagi guru disarankan untuk mengintegrasikan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantu media kartu bergambar ke dalam pembelajaran, khususnya pada materi yang membutuhkan pemahaman mendalam seperti tumbuhan sumber kehidupan di bumi.
2. Bagi sekolah diharapkan mendukung penyediaan media pembelajaran seperti kartu bergambar agar metode ini dapat diterapkan secara luas dan berkelanjutan.
3. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan dilakukan di sekolah dengan latar belakang yang berbeda untuk memperluas generalisasi hasil penelitian. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengeksplorasi pengaruh model ini terhadap materi pelajaran lain atau melibatkan variabel tambahan seperti motivasi belajar siswa dan interaksi antaranggota kelompok.

C. Keterbatasan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang dihadapi. Kendala-kendala ini perlu diperhatikan dalam mengevaluasi hasil penelitian.

1. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas IV SD, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk tingkat pendidikan atau konteks sekolah lain.
2. Waktu pelaksanaan penelitian relatif singkat, sehingga dampak jangka panjang model pembelajaran kooperatif tipe make a match berbantu media kartu bergambar belum dapat dievaluasi.
3. Penelitian ini belum mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar, seperti tingkat kemampuan awal siswa, ketersediaan media di sekolah lain, dan keahlian guru dalam menerapkan model pembelajaran ini.